

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
RINGKASAN.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xviiiix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	4
1.5 Risiko Penelitian	4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Staphylococcus aureus</i>	5
2.1.1 Klasifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	5
2.1.2 Morfologi <i>Staphylococcus aureus</i>	5
2.1.3 Faktor Virulensi <i>Staphylococcus aureus</i>	6
2.1.4 Patogenesis <i>Staphylococcus aureus</i>	11
2.2 Jarak Tintir (<i>Jatropha multifida L.</i>)	12
2.2.1 Klasifikasi Jarak Tintir (<i>Jatropha multifida L.</i>).....	12
2.2.2 Morfologi Jarak Tintir.....	13
2.2.3 Kandungan Kimiawi Jarak Tintir dan Pemanfaatannya	13
2.3 <i>Methicillin Resistant Staphylococcus aureus</i>	14
2.4 Uji Aktivitas Antibakteri.....	16

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	18
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	18
3.3 Hipotesis	20

BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	21
4.1.1 Jenis Penelitian.....	21
4.1.2 Rancangan Penelitian.....	21
4.2 Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	22
4.2.1 Populasi.....	22
4.2.2 Sampel dan Besar Sampel.....	22
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	22
4.3 Variabel Penelitian.....	23

4.3.1 Variabel Bebas	23
4.3.2 Variabel Terikat	23
4.3.3 Variabel Kontrol	23
4.4 Definisi Operasional Variabel.....	23
4.4.1 Variabel Bebas	23
4.4.2 Variabel Terikat	23
4.4.3 Variabel Kontrol	23
4.5 Alat dan Bahan Penelitian.....	24
4.5.1 Alat Penelitian.....	24
4.5.2 Bahan Penelitian	24
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
4.6.1 Lokasi Penelitian.....	24
4.6.2 Waktu Penelitian.....	24
4.7 Prosedur Penelitian	24
4.7.1 Sterilisasi Alat dan Bahan.....	24
4.7.2 Identifikasi bakteri	25
4.7.3 Pengumpulan Getah <i>Jatropha multifida L.</i>	25
4.7.4 Uji Aktivitas Antibakteri.....	25
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS	
5.1 Hasil Penelitian	27
5.1.1 Hasil uji aktivitas antibakteri getah jarak tintir terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	29
5.1.2 Hasil uji aktivitas antibakteri getah jarak tintir terhadap bakteri MRSA.....	29
5.2. Analisis Hasil Penelitian	30

5.2.1 Analisis hasil uji aktivitas antibakteri getah jarak tintir terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	30
5.2.2 Analisis hasil uji aktivitas antibakteri getah jarak tintir terhadap bakteri MRSA	31
5.2.3 Perbandingan aktivitas antibakteri getah jarak tintir terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dan MRSA.....	32
BAB 6 PEMBAHASAN.....	34
BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	40
7.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN 1	44
LAMPIRAN 2.....	45
LAMPIRAN 3.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Hasil uji difusi getah jarak tintir terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan eritromisin 15 µg	29
Tabel 5.2 Hasil uji difusi getah jarak tintir terhadap bakteri MRSA dan vankomisin 30 µg	30
Tabel 5.3 Perbandingan diameter hasil uji difusi getah jarak tintir terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dan MRSA	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Morfologi <i>Staphylococcus aureus</i> pada kultur darah berbentuk menggerombol seperti anggur	6
Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian	17
Gambar 4.1 Skema rancangan penelitian	19
Gambar 5.1 Pengecatan Gram pada bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	28
Gambar 5.2 Uji sensitivitas cefoksitin	28
Gambar 5.3 Hasil pengamatan diameter zona hambat K1, K2, K3, K4, K5, dan eritromisin 15 µg	29
Gambar 5.4 Hasil pengamatan diameter zona hambat K1, K2, K3, K4, K5, dan vankomisin 30 µg	30
Gambar 5.5 Grafik perbandingan rata-rata diameter zona hambat getah jarak tintir pada <i>Staphylococcus aureus</i> dan MRSA	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Kelaikan Etik	44
Lampiran 2 Surat Keterangan Identifikasi Tumbuhan	45
Lampiran 3 Hasil Replikasi	46

DAFTAR SINGKATAN

RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WCC	: <i>Wound Care Centre</i>
PBP	: <i>Penicilin Binding Protein</i>
MSSA	: <i>Methicillin Susceptible Staphylococcus aureus</i>
MRSA	: <i>Methicillin Resistant Staphylococcus aureus</i>
PMN	: <i>Polymorphonuclear</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
MSCRAMMS	: <i>Microbial Surface Components Recognizing Adhesive Matrix Molecules</i>
IL-1	: <i>Interleukin 1</i>
IL-8	: <i>Interleukin 8</i>
PVL	: <i>Panton-Valentine Leukocidin</i>
ETA	: <i>Exfoliative Toxin A</i>
ETB	: <i>Exfoliative Toxin B</i>
SSSS	: <i>Staphylococcal Scalded Skin Syndrome</i>
TSST	: <i>Toxic Shock Syndrome Toxin</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
SCCmec	: <i>Staphylococcal Cassette Chromosome mec</i>
VSSA	: <i>Vancomycin-Susceptible S. Aureus</i>
VISA	: <i>Vancomycin-Intermediate S. Aureus</i>
VRSA	: <i>Vancomycin-Resistant S. aureus</i>
CFU	: <i>Colony Forming Unit</i>
SCT	: <i>Slide Coagulase Test</i>
TST	: <i>Tube Coagulase Test</i>
CLSI	: <i>Clinical and Laboratory Standards Institute</i>
KHM	: Konsentrasi Hambat Minimal
KBM	: Konsentrasi Bunuh Minimal